

PELAKSANAAN KONSELING PRANIKAH UNTUK MENINGKATKAN KEMATANGAN PSIKOLOGI PASANGAN PENGANTIN ANGGOTA POLRI DI POLDA SUMATERA SELATAN

Dwi Hurriyati¹, Alvian Dedy Tama²

^{1,2,3}) Program Studi psikologi, Fakultas Sosial Humaniora , Universitas Bina Darma
e-mail: alviantama21@gmail.com

Abstrak

Konseling merupakan kegiatan dimana semua fakta dikumpulkan dan semua pengalaman-pengalaman difokuskan pada masalah-masalah tertentu untuk diatasi sendiri oleh orang yang bersangkutan dalam hal ini adalah konseling, Bimbingan ini menjadi sangat penting karena pernikahan bukanlah bersatunya laki-laki dan perempuan saja, tapi lebih dari itu memiliki makna ibadah yang luar biasa besar pahalanya Bimbingan pranikah yang diberikan ini tidak hanya dari sudut pandang agama Islam tapi juga ilmu-ilmu pemberdayaan diri yang disesuaikan dengan perkembangan zaman metode yang digunakan dalam pelaksanaan konseling pranikah di biro sdm polda sumsel yaitu menggunakan metode ceramah dengan menggunakan metode ceramah mampu lebih mudah dipahami. Konseling pranikah sangatlah penting sebagai wahana membimbing dua orang yang berbeda untuk saling berkomunikasi, belajar menyelesaikan masalah dan mengolah konflik. Pasangan muda sangat membutuhkan bimbingan terutama untuk memperjelas harapan harapan mereka pada pernikahannya dan memperkuat hubungan sebelum menikah. Peranan konseling pranikah sangat terkait dengan tujuan pernikahan yaitu dalam hal mewujudkan keluarga yang sakinah sesuai dengan tuntunan agama Islam, dengan adanya konseling pranikah sangat membantu calon pengantin dalam mempersiapkan kehidupan baru baik fisik maupun psikologis.

Kata kunci: Konseling, Konseling Pranikah, Konseling Pranikah Polri, Kematangan Psikologi

Abstract

Counseling is an activity where all the facts are collected and all experiences are focused on certain problems to be overcome by the person concerned in this case is counseling, this guidance is very important because marriage is not just a union of men and women, but more than that it has the meaning of worship which is extraordinarily large. The premarital guidance provided is not only from the point of view of Islam but also the sciences of self-empowerment adapted to the times the method used in the implementation of premarital counseling at the South Sumatra Police sdm bureau is to use the lecture method using the lecture method can be more easily understood. Premarital counseling is very important as a vehicle to guide two different people to communicate with each other, learn to solve problems and process conflicts. Young couples need guidance especially to clarify their expectations of their marriage and strengthen relationships before marriage. The role of premarital counseling is closely related to the purpose of marriage, namely in terms of realizing a sakinah family in accordance with Islamic religious guidance, with premarital counseling greatly helping prospective brides in preparing for a new life both physically and psychologically.

Keywords: Counseling, Premarital Counseling, Police Premarital Counseling, Psychological Maturity

PENDAHULUAN

Konseling merupakan kegiatan dimana semua fakta dikumpulkan dan semua pengalaman-pengalaman difokuskan pada masalah-masalah tertentu untuk diatasi sendiri oleh orang yang bersangkutan dalam hal ini adalah konseli. Konseling dapat diartikan sebagai proses pemberian bantuan yang dilakukan melalui wawancara konseling oleh seorang ahli konselor kepada individu yang sedang mengalami suatu masalah klien yang bermuara teratasinya masalah yang dihadapi klien. Kegiatan layanan atau bantuan dalam penyelesaian suatu permasalahan dengan pendekatan psikologis, yakni kegiatan bimbingan dan konseling, yang dikenal masyarakat luas. Sedangkan konseling pranikah merupakan konseling yang diselenggarakan untuk calon mempelai sebelum menikah. Dalam Latipun, Brammer mengemukakan tujuan konseling pranikah adalah membantu patner pranikah untuk mencapai pemahaman yang lebih baik tentang dirinya, masing-masing pasangan, dan tuntunan-tuntunan perkawinan. Tujuan tersebut tampaknya bersifat jangka pendek, sedangkan jangka panjang sebagaimana dalam Latipun mengemukakan H. AOtto, yaitu membantu pasangan pranikah untuk

membangun dasar-dasar yang dibutuhkan untuk kehidupan pernikahan yang bahagia dan produktif. Menurut Willis konseling pernikahan atau Marriage Counseling merupakan upaya yang dilakukan konselor profesional untuk membantu pasangan suami istri atau calon pasangan suami istri dalam menyelesaikan masalahnya. Sehingga mereka mampu berkembang dan memecahkan masalah yang dihadapinya melalui cara-cara yang saling menghargai toleransi dan komunikasi yang penuh pengertian sehingga terciptanya harmonisasi keluarga. Hal tersebut dilakukan berdasarkan kerelaan, saling toleransi satu sama lain dan kasih sayang.

Kematangan psikologis merupakan suatu titik kematangan psikis untuk menerima dan mempraktekan tingkah laku tertentu. Kematangan psikologis sebagai suatu kemauan/keinginan tertentu yang tergantung pada Tingkat kematangan, pengalaman, dan emosi. kematangan psikologis merupakan emosi yang matang pada seseorang dalam persiapan menghadapi sesuatu, dalam konteks ini adalah persiapan mental untuk calon pasangan suami istri menuju pernikahan agar mereka siap lahir maupun batin. Oleh sebab itu penting bagi pasangan suami istri untuk mempersiapkan kondisi psikologis sebelum memutuskan untuk menikah, karena faktor psikologis merupakan landasan penting dalam mencapai keluarga sakinah. Tanpa persiapan psikologis yang matang baik suami atau istri akan mengalami kesulitan dalam menghadapi berbagai kemungkinan yang terjadi pada kehidupan rumah tangga mereka nantinya.

Konseling Pra Nikah khusus Muslim ini berkonsentrasi pada pembekalan ilmu bagi para muda dan mudi yang akan segera menikah atau sebagai bekal penambah ilmu saat mereka akan ke jenjang pernikahan nanti. Bimbingan ini menjadi sangat penting karena penikahan bukanlah bersatunya laki-laki dan perempuan saja, tapi lebih dari itu memiliki makna ibadah yang luar biasa besar pahalanya dan memiliki daya ubah dan daya gugah pelakunya. Bimbingan pranikah yang diberikan ini tidak hanya dari sudut pandang agama Islam tapi juga ilmu-ilmu pemberdayaan diri yang disesuaikan dengan perkembangan zaman. agar individu-individu memiliki persiapan mental dan fisik atau materil dalam menaiki jenjang perkawinan dan agar keluarga (rumah tangga) memiliki persiapan daya tahan yang kuat dalam menghadapi goncangan goncangan dari pengaruh internal maupun eksternal. Maka perlulah adanya suatu usaha untuk memberikan pelayanan, bantuan atau pertolongan. Adapun tujuan akhirnya yakni agar dapat memperoleh kebahagiaan dalam kehidupan rumah tangga. Usaha tersebut dilakukan baik oleh perseorangan maupun dalam bentuk suatu badan (Ahmad, 2014).

Menurut peraturan Kapolri No. 9 tahun 2010 "*tentang pernikahan Dalam lingkup Kepolisian, ada tiga tahapan proses yang harus dilalui oleh anggota Polri dan calon suami atau isteri untuk bisa mendapatkan surat izin kawin yaitu tahap awal (persiapan berkas), tahap pelaksanaan (sidang), dan tahap terakhir.*" Pada setiap anggota kepolisian yang akan menikah ada 3 tahapan sebelum anggota tersebut akan melaksanakan pernikahan yaitu. Tahap pertama yakni tahap persiapan mengenai kesiapan berkas surat-menyurat digunakan untuk mengetahui asal usul dari calon mempelai laki-laki/perempuan. Hal ini dilakukan untuk menjaga nama baik keluarga serta institusi terkait agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan. Pada tahap kedua yakni tahap pelaksanaan sidang pra nikah. Dalam tahapan ini kedua calon mempelai diberikan banyak materi bimbingan yang sangat penting bagi kehidupan rumah tangga kedua calon mempelai. Materi tersebut diantaranya yakni materi regulasi yang membimbing tentang tugas pokok bagi pegawai negeri pada Kepolisian Negara Republik Indonesia. Kemudian dilanjutkan dengan materi yang diberikan oleh Itwasda yakni memberikan informasi kode etik dan menerima segala bentuk pengaduan. Kemudian pemberian materi Bhayangkari tentang hak dan kewajiban bagi isteri dari anggota Polisi mengenai kemandirian ketika isteri ditinggal dinas di luar, dan materi terakhir yang diberikan yakni keagamaan tentang bekal untuk hakikat mengarungi bahtera rumah tangga agar terbentuk keluarga sakinah mawaddah warohmah.

Pada tahapan kedua terdapat materi bimbingan pranikah, materi tersebut diantaranya yakni materi regulasi yang membimbing tentang tugas pokok bagi pegawai negeri pada Kepolisian Negara Republik Indonesia, materi konseling, materi kode etik, pengetahuan tentang hak dan kewajiban sebagai suami ataupun isteri seorang anggota kepolisian, tentang kemandirian, serta materi keagamaan. Didalam tahapan ini pula calon mempelai mendapatkan bimbingan konseling serta nasihat-nasihat untuk menunjang anggota Polri dan calon suami atau isterinya dalam proses membentuk keluarga yang sakinah mawaddah warahmah. Hal tersebut sebagaimana yang telah tertuang dalam Perpol Nomor 10, pasal 2 tahun 2010 tentang pembinaan Rohani, mental, dan tradisi di lingkungan polri, "*pembinaan mental adalah segala usaha, Tindakan dalam bentuk memelihara, serta meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada tuhan yang maha esa dalam beragama, kesiapan*

psikologis serta keteguhan etika/ moral dan menjalin hubungan sosial kemasyarakatan selaku insan Bhayangkara.”

Tujuan pengabdian ini diharapkan dengan adanya sebuah prosedur pra nikah di lingkungan Polri dapat menghilangkan kemudharatan dan mengandung unsur masalah, diharapkan dapat meminimalisir penipuan data diri dari masing-masing calon pengantin, dapat menjunjung tinggi harkat dan martabat Polri di masyarakat, menjaga nama baik suami atau isteri sebagai anggota Polri, dan dapat memberikan pemahaman awal kepada calon-calon.

METODE

Metode yang digunakan oleh pembimbing di BIRO SDM POLDA SUMSEL adalah metode wawancara dan metode tanya jawab. Dengan metode ceramah pembimbing dapat menyampaikan materi-materi kepada calon pengantin secara lisan, dalam hal ini materi yang disampaikan adalah tentang pernikahan dan metode tanya jawab dapat mempermudah pembimbing mengetahui kephahaman calon pengantin dalam materi yang telah disampaikan. Metode ini cukup efektif untuk menyampaikan materi kepada calon pengantin karena sederhana. Dalam pelaksanaan konseling pranikah metode ceramah disampaikan secara jelas serta dapat dipahami oleh pikiran dan perasaan calon pengantin dan dengan metode diskusi atau tanya jawab calon pengantin yang masih belum memahami materi dapat menanyakan kepada pembimbing agar memahami lebih mendalam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses konseling terlaksana karna hubungan konseling berjalan dengan lancar. Menurut brammer (1979) Proses konseling individu adalah peristiwa yang tengah berlangsung dan memberi makna bagi para peserta konseling tersebut (konselor dan klien). Setiap tahapan proses konseling membutuhkan keterampilan-keterampilan khusus. Namun keterampilan-keterampilan itu bukanlah yang utama jika hubungan konseling tidak mencapai rapport. Rapport adalah suatu hubungan (relationship) yang ditandai dengan keharmonisan, kesesuaian, kecocokan, dan saling tarik menarik. Tujuan konseling pernikahan bagi calon pengantin yang dilaksanakan di BIRO SDM POLDA SUMSEL, juga untuk membentengi calon pengantin yang akan mengalami perubahan psikologis karena akan hidup bersama, agar menerimanya dengan penuh kerelaan dan ketenangan dalam mengarungi bahtera rumah tangga, beradaptasi dan mengambil manfaat dari apa dialaminya dalam rumah tangga dikemudian hari. Pelaksanaan konseling pranikah ini dilaksanakan pada tanggal 20 oktober 2023 pukul 10.00 wib di biro sdm polda sumsel yang diikuti calon pasangan pengantin anggota polri yang akan menikah, sebelum melakukan konseling peserta diwajibkan untuk melengkapi administrasi yang telah disediakan dan sudah melengkapi prosedur yang telah ditetapkan setelah melengkapi prosedur peserta diantarkan kedalam ruangan konseling, peserta diberikan materi bimbingan pranikah dengan menggunakan metode ceramah, Adapun materi yang diberikan dalam sesi konseling pranikah di biro sdm polda sumsel adalah materi keluarga Sakinah dan materi keluarga berencana dengan menggunakan media lisan yakni suatu cara penyampaian melalui suara, dengan menggunakan media lisan agar mempermudah calon anggota polri memahami apa yang disampaikan. Konseling pranikah sangat penting diberikan kepada calon pengantin dengan tujuan calon pengantin dapat memperkuat hubungan setelah menikah. Konseling pranikah memiliki manfaat diantaranya yaitu masa depan lebih terarah, mengurangi resiko keretakan hubungan, memudahkan dalam penyatuan visi dan saling memahami keluarga pasangan. Konseling pranikah sangatlah penting sebagai wahana membimbing dua orang yang berbeda untuk saling berkomunikasi, belajar menyelesaikan masalah dan mengolah konflik. Pasangan muda sangat membutuhkan bimbingan terutama untuk memperjelas harapan mereka pada pernikahannya dan memperkuat hubungan sebelum menikah. Peranan konseling pranikah sangat terkait dengan tujuan pernikahan yaitu dalam hal mewujudkan keluarga yang sakinah sesuai dengan tuntunan agama Islam, dengan adanya konseling pranikah sangat membantu calon pengantin dalam mempersiapkan kehidupan baru baik fisik maupun psikis. Dalam mempersiapkan kehidupan baru materi yang disampaikan dalam pelaksanaan konseling pranikah juga sebagai bekal awal calon pengantin untuk membekali diri dalam menghadapi berbagai masalah dalam kehidupan rumah tangganya kelak.



Gambar 1. Sesi konseling

SIMPULAN

Program kegiatan Pelaksanaan Konseling Pranikah individu dalam Meningkatkan Kematangan Psikologi Calon Pengantin di anggota polri di POLDA SUMSEL memberi materi tentang pernikahan, materi keluarga berencana, dan materi keluarga sakinah. Materi tersebut disampaikan dengan metode ceramah dan tanya jawab. Media yang digunakan dalam konseling pranikah adalah media lisan yang cukup efektif.

SARAN

Diharapkan untuk mengembangkan lagi dalam hal konseling pranikah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada pihak kepolisian Daerah Sumatera Selatan telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan pengabdian

DAFTAR PUSTAKA

- Arbiyah, N., Nurwianti, F., & Oriza, D. (2008). Hubungan bersyukur dengan subjective well being pada penduduk miskin. *Jurnal Psikologi Sosial*, 14(1), 11-24.
- Putri, A. S. (2023). Bimbingan Pranikah Dalam Meningkatkan Kematangan Psikologis Calon Pengantin di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Kedawung (Doctoral dissertation, IAIN Syekh Nurjati Cirebon S1 BKI).
- Pramesitika, S. A. (2023). KONSELING CALON PENGANTIN DI BAWAH UMUR (Studi Kasus di Unit Pelaksana Teknis Perlindungan Perempuan dan Anak Kabupaten Gunungkidul) (Doctoral dissertation, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA).
- Mu'adah, S. (2023). Implementasi Bimbingan Pra Nikah dalam Mewujudkan Keharmonisan Keluarga di KUA Kecamatan Mejubo Kabupaten Kudus (Doctoral dissertation, IAIN KUDUS).
- Itryah, I., & Ananda, V. (2023). Persiapan Pernikahan dengan Pendekatan Psikologis di Kelurahan 8 Ulu Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 3(2), 759-766.
- Nasution, F., Adella, M., Walidaini, I., Harahap, M., & Marselina, L. (2024). Pendidikan Remaja Dalam Perspektif Psikologi Pendidikan dan Peran Guru Bimbingan Konseling. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 39-47.
- Putri, N. K. F., Oktarisya, D., & Atiqah, F. (2023). Pentingnya Kesiapan Psikologi dan Agama Untuk Menjalani Pernikahan. *Islamic Education*, 1(3), 521-526.
- Triningtyas, D. A., & Muhayati, S. (2017). Konseling pranikah: sebuah upaya mereduksi budaya pernikahan dini di kecamatan pulung kabupaten ponorogo. *JKI (Jurnal Konseling Indonesia)*, 3(1), 28-32.
- Aminarsih, R. (2023, November). Konseling Pranikah Dalam Upaya Mereduksi Angka Pernikahan Dini Di Kabupaten Madiun. In *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Ilmu Sosial (SNIIS) (Vol. 2, pp. 1056-1067)*.
- Pitrotussaadah, P. (2022). Konseling Pranikah untuk Membentuk Keluarga Sakinah dan Menekan Angka Perceraian. *Jurnal Perspektif*, 6(1), 25-40.